

3_Manuscript_templateNersmid. doc *by*

Submission date: 16-Feb-2021 06:25PM (UTC+0530)

Submission ID: 1510688874

File name: 3_Manuscript_templateNersmid.doc (99.5K)

Word count: 2210

Character count: 15587

PENGALAMAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PROFESI NERS UNIVERSITAS ADVENT INDONESIA DALAM PEMBELAJARAN DARING

Raiman Parlindungan Situmorang¹⁾, Evelyn Hemme Tambunan²⁾

¹⁾Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Advent Indonesia, Bandung, ²⁾Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Advent Indonesia, Bandung

E-mail: rraimansitumorang@gmail.com¹, evelyntambunan@unai.edu²

ABSTRACT

Learning structure of the nurse profession is based on clinical practice. However, this could not be fulfilled due to the Covid-19 pandemic where online learning was implemented in all higher education institutes. This study aims to deeply explore the online learning experience of the nurse profession students. This research is a qualitative study with a phenomenological approach carried out at the Faculty of Nursing, Universitas Advent Indonesia, Bandung. The data collection technique used is in-depth interviews through zoom using semi-structured questions to 9 nurse profession students who took part in online learning in the academic years of first semester 2019/2020 and odd 2020/2021. There are ten categories of experiences in online learning consisting of impeding and promoting experiences. Experience that impede online learning are new experience, less supportive internet networks, less effective online learning methods and clinical practice learning is replaced by online theory. Experiences that promoting online learning are flexibility, cooperation between students, experience as volunteers, lecturers are more responsive in communicating, increased self-regulated learning and gratitude.

Keywords: Experience, student, nurse profession, online learning

ABSTRAK

Struktur pembelajaran profesi ners adalah berbasis praktik klinik. Namun hal tersebut tidak dapat terpenuhi akibat adanya pandemi Covid-19 dimana pembelajaran daring diterapkan di semua institute pendidikan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam pengalaman pembelajaran daring mahasiswa profesi ners. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang dilakukan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Advent Indonesia, Bandung. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam melalui zoom dengan menggunakan pertanyaan semi terstruktur kepada 9 orang mahasiswa profesi ners yang mengikuti pembelajaran daring pada tahun akademik genap 2019/2020 dan ganjil 2020/2021. Terdapat sepuluh kategori pengalaman dalam pembelajaran daring yaitu pengalaman yang kurang mendukung dan mendukung pembelajaran daring. Pengalaman yang kurang mendukung yaitu hal yang baru, jaringan internet kurang mendukung, metode pembelajaran daring kurang efektif dan pembelajaran praktik klinik digantikan dengan teori melalui daring. Pengalaman yang mendukung yaitu fleksibilitas, kerjasama antar mahasiswa, pengalaman menjadi relawan, dosen lebih responsif dalam berkomunikasi, kemandirian belajar meningkat dan rasa syukur.

Keyword : Pengalaman, mahasiswa, profesi ners, pembelajaran daring

1. PENDAHULUAN

Program pendidikan profesi ners di Indonesia adalah pendidikan tahap lanjutan dari tahap akademik pada program sarjana keperawatan. Pada tahap profesi mahasiswa mengalami proses adaptasi profesi untuk dapat menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan. Setelah mengikuti pendidikan profesi ners, peserta didik diharapkan akan mampu melaksanakan fungsi dan peran sebagai ners dengan menyandang gelar Sarjana Keperawatan Ners (Skep Ners). Seorang perawat dengan gelar tersebut diharapkan mampu memberikan asuhan keperawatan yang profesional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi, membuat keputusan legal dan etis, serta menggunakan hasil penelitian terkini untuk meningkatkan asuhan keperawatan (AIPNI, 2015; Dermawan, 2013).

Berdasarkan kurikulum pendidikan ners yang ditetapkan oleh Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI), struktur pembelajaran profesi ners adalah berbasis praktik klinik. Mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan teori dan konsep yang didapat selama proses pendidikan sarjana ke dalam wujud praktik (AIPNI, 2015). Lahan praktik klinik seperti rumahsakit, puskesmas, klinik bersalin, panti wherda dan komunitas menjadi sarana aplikasi asuhan keperawatan. Kompetensi capaian yang telah ditetapkan oleh kurikulum akan dicapai melalui pengalaman belajar sepenuhnya di lapangan atau lahan praktik untuk mencapai kompetensi secara kognitif, keterampilan dan sikap (Huriah, 2018).

Berbagai faktor mempengaruhi pengalaman belajar mahasiswa profesi ners dalam mengintegrasikan teori ke dalam praktik keperawatan. Penggunaan berbagai metode pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang mendukung untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan oleh kurikulum profesi ners. Lingkungan praktik, sarana dan prasarana akademik, dan berbagai faktor internal peserta didik mempengaruhi pengalaman belajar mahasiswa profesi ners (Syah, Iskandar, Riyadi, 2018). Selain itu, kompetensi pembimbing klinik juga mempunyai peranan dalam memberikan pengalaman praktik. Menurut Lestari, Siswanto, Setyowati (2019), peranan instruktur klinik sangat berguna dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran klinik di lahan praktik.

Namun, dengan adanya pandemi virus corona disease (Covid-19) sejak pertengahan bulan Maret 2020, terus terjadi peningkatan kasus di Indonesia. Pada Februari 2021 terdapat total 107 kasus yang sembuh total 60 juta, sedangkan yang meninggal dunia 2,35 juta (Wikipedia, 2021). Bagi lembaga pendidikan di Indonesia ini adalah sebuah tantangan tersendiri, khususnya bagi Perguruan Tinggi. Kebijakan pemerintah Indonesia terhadap kondisi pandemi Covid-19 adalah pemberlakuan pembelajaran daring. Perkuliahan yang seyogyanya dilaksanakan secara tatap muka di ruang kelas, ruang laboratorium ataupun di lahan praktik digantikan dengan penggunaan media virtual. Hal ini menjadi hal yang harus diterapkan untuk mengurangi resiko penyebaran Covid-19 (Kemendikbud, 2020).

Dalam pendidikan profesi ners, pembelajaran klinik harus dilakukan secara daring terkait dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia. Berbagai tantangan dihadapi oleh Institusi penyelenggara pendidikan profesi ners dalam menyikapi pembelajaran klinik melalui media virtual. Mahasiswa profesi ners diharapkan kompeten bukan hanya pada aspek kognitif namun juga keterampilan dan sikap (AIPNI, 2015). Jaringan dan akses internet yang terbatas, kendala teknis dalam pembelajaran, serta kurang efektifnya sistem pendampingan menjadi tantangan dalam penerapana pembelajaran daring pada pendidikan profesi ners (Harjanto dan Sumunar, 2018). Namun di sisi lain, pembelajaran daring harus diterapkan oleh civitas akademika dimana kualitas harus tetap dipertahankan seperti pada pembelajaran klinik di sarana praktik yang sesungguhnya (Iskandar, Masthura, Oktaviyana 2020).

Pembelajaran daring telah diterapkan di pendidikan ners tahap profesi di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Advent Indonesia (UNAI) sejak bulan Maret 2020. Mahasiswa profesi ners mengikuti pembelajaran daring menggantikan pembelajaran klinik. Pengalaman mahasiswa profesi ners di Fakultas Ilmu Keperawatan UNAI dalam penerapana pembelajaran daring perlu digali sehingga dapat menjadi materi evaluasi guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana pengalaman mahasiswa profesi ners di Fakultas Ilmu Keperawatan UNAI dalam mengikuti pembelajaran daring.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi deskriptif. Teknik yang digunakan adalah teknik wawancara mendalam menggunakan pertanyaan semi terstruktur. Penelitian ini mencoba untuk menggambarkan bagaimana pengalaman mahasiswa profesi ners dalam mengikuti pembelajaran daring di masa pandemik Covid-19. Teknik *snowbal sampling* digunakan untuk menentukan mahasiswa dan mahasiswi di program studi profesi ners Universitas Advent Indonesia, Bandung pada tahun akademik genap 2019/2020 dan ganjil 2020/2021 sebagai subyek penelitian.

Sembilan mahasiswa telah mengisi *informed consent* dan bersedia dengan sukarela untuk diwawancarai oleh peneliti. Pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan teori Chickering dan Gamson (1987) menjadi arahan dalam menggali informasi dari setiap responden melalui aplikasi zoom. Data yang terkumpul dianalisa melalui tahapan reduksi, pengorganisasian dan interpretasi data untuk mengorganisasikan data ke dalam kategori pengalaman pembelajaran daring di masa pandemic Covid-19 (Creswell, 2015).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian akan dideskripsikan sebagaimana di bawah ini.

Tabel 1 Karakteristik responden mahasiswa profesi ners (n=9)

No	Karakteristik	Jumlah (n)	Presentase (%)
1.	Jenis Kelamin		
	Pria	3	33.3
	Wanita	6	66.6
2.	Usia		
	21	1	11.1
	22	5	55.6
	23	3	33.3
	Total	9	100.0

Sebanyak 9 mahasiswa profesi ners diwawancarai untuk menggali bagaimana pengalaman selama mengikuti pembelajaran daring di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Advent Indonesia. Pengalaman mahasiswa terbagi menjadi 10 kategori sebagaimana dideskripsikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran daring bagi mahasiswa profesi ners merupakan pengalaman baru yang berbeda dari sebelumnya dimana pembelajaran praktik digantikan dengan teori melalui media virtual.
2. Pada kedua mahasiswa yang memilih untuk menjadi relawan menyatakan pengalaman praktik menambah keterampilan karena diberikan kesempatan melakukan praktik klinik di beberapa ruang sebelum merawat di ruang Covid-19.
3. Media pembelajaran yang sering digunakan adalah *whatsapp*, *zoom*, dan *moodle* UNAI. Media *whatsapp* dan *moodle* menjadi sarana mengumpulkan tugas-tugas dan media *zoom* menjadi sarana untuk memberikan penjelasan dan petunjuk tentang mata ajar yang diikuti mahasiswa.
4. Mahasiswa profesi ners merasa pembelajaran daring kurang efektif untuk memperoleh pengetahuan keterampilan praktik klinik. Hal ini terkait dengan pemahaman bahwa praktik klinik yang seharusnya dilakukan di lahan praktik digantikan dengan pembelajaran daring, sehingga mahasiswa tidak mendapatkan pengalaman praktik klinik dimana keterampilan dapat diasah.
5. Hambatan dan kekurangan dalam pembelajaran daring dirasakan mahasiswa profesi ners. Masalah jaringan atau koneksi selalu menjadi masalah dalam pembelajaran daring, karena tidak semua mahasiswa mempunyai tempat yang memiliki koneksi atau jaringan yang memadai, sehingga materi pembelajaran yang disampaikan oleh dosen kadang sukar untuk dipahami mahasiswa karena jaringan atau koneksi yang buruk.
6. Mahasiswa merasa kegiatan pembelajaran daring lebih *fleksible* dan santai. Mahasiswa merasa waktu untuk belajar dan mengerjakan tugas lebih santai dan tidak dikejar-kejar *deadline*. Beberapa mahasiswa juga menyatakan bahwa tugas-tugas yang diberikan dosen sangat banyak dan dosen memberikan *feedback*.
7. Mahasiswa profesi merasa nyaman memiliki waktu untuk belajar mandiri dengan menggali berbagai sumber pengetahuan dengan membaca buku dan jurnal.
8. Komunikasi mahasiswa dengan dosen berjalan lebih baik karena pada saat pembelajaran daring dosen lebih cepat merespon apabila mahasiswa bertanya melalui media *whatsapp* grup. Walaupun pada saat tatap muka melalui *zoom* terkadang komunikasi terhambat karena keterbatasan akses internet.
9. Walaupun pembelajaran praktik klinik digantikan dengan pembelajaran daring, mahasiswa profesi ners memiliki sikap positif yaitu bersyukur bahwa pembelajaran tetap berjalan sehingga masa studi satu tahun akan terpenuhi.
10. Kerjasama antar mahasiswa selama pembelajaran daring tetap terjaga dengan menggunakan *whatsapp* grup untuk membahas studi kasus dan soal-soal yang diberikan

Pengalaman pembelajaran daring mahasiswa profesi ners UNAI memberikan gambaran implementasi pembelajaran daring menggantikan pembelajaran praktik klinik di masa pandemi Covid-19. Berbagai pengalaman dideskripsikan oleh mahasiswa, baik pengalaman menyenangkan ataupun kurang menyenangkan. Hasil penelitian yang ditemukan oleh Sadikin dan Hamidah (2020), memberikan gambaran fleksibilitas dalam belajar, motivasi untuk lebih mandiri dan aktif dalam belajar. Pada sisi lain, lemahnya pengawasan terhadap mahasiswa serta kurangnya akses jaringan menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Iskandar, Masthura dan Oktaviyana (2020), menunjukkan tidak sedikit mahasiswa yang kesulitan untuk memahami materi yang diberikan secara daring. Bahan ajar disampaikan dalam bentuk bacaan yang sukar dipahami mahasiswa. Mahasiswa berasumsi bahwa hanya belajar daring dan tugas tugas yang diberikan tidak cukup dan perlu penjelasan yang lebih dan secara langsung tatap muka.

Media pembelajaran mahasiswa profesi ners yang digunakan pada pembelajaran daring adalah *whatsapp*, *zoom* dan moodle UNAI. Media *zoom* yang digunakan sangat membantu dalam memfasilitasi belajar tatap muka dimana terjadi interaksi antara mahasiswa dan dosen. Komunikasi menjadi bahan pertimbangan dimana dosen segera memberikan respon melalui media virtual (Naserly, 2020). Namun penelitian Rahmawati dan Putri (2020) menunjukkan bahwa hubungan antara dosen dengan mahasiswa adalah kurang dekat pada pembelajaran daring karena terbiasa melakukan komunikasi tatap muka langsung.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa walaupun berbagai kendala dialami mahasiswa namun pembelajaran daring memberikan pengalaman positif. Hal tersebut juga dialami oleh mahasiswa yang dilaporkan oleh hasil penelitian Astuti dan Febrian (2020). Kebingungan yang dialami mahasiswa pada awal pembelajaran daring namun dengan instruksi yang lebih jelas dan pemanfaatan media e-learning yang lebih efektif dapat meningkatkan proses pembelajaran daring. Lebih jauh didapati kemandirina belajar mahasiswa meningkat. Dengan mencari bahan pembelajaran secara mandiri dan mengelola waktu dengan efektif untuk menyelesaikan tugas-tugas telah menumbuhkan kemandirian belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Oknisih, Wahyuningsih dan Suryoto (2019) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring mampu meningkatkan dan menumbuhkan kemandirian belajar (*self regulated learning*).

4. PENUTUP

Berbagai pengalaman mahasiswa profesi ners UNAI dijabarkan kepada 10 kategori pengalaman pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Beberapa pengalaman yang kurang mendukung dirasakan oleh mahasiswa profesi ners di antaranya adalah pembelajaran daring adalah

sesuatu yang baru, jaringan internet yang kurang mendukung, metode pembelajaran daring yang kurang efektif untuk meningkatkan keterampilan praktik dan pembelajaran praktik digantikan dengan teori melalui daring. Namun pada sisi lain pengalaman yang mendukung dirasakan seperti kerjasama antar mahasiswa, pengalaman menjadi relawan menambah pengalaman praktik klinik, dosen lebih responsif dalam berkomunikasi, kemandirian belajar mahasiswa meningkat dan rasa syukur karena tetap dapat melaksanakan pembelajaran walaupun secara daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal&Masyhuri. (2018). Konsep syukur (. *KONSEP SYUKUR (GRATEFULNES) (Kajian Empiris Makna Syukur Bagi Guru Pon-Pes Daarunnahdhah Thawalib Bangkinang Seberang, Kampar, Riau*, 7, 1–22.
- Alhogbi, B. G. (2017). 濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 21–25. <http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Astuti, P., & Febrian, F. (2019). Blended Learning Syarah: Bagaimana Penerapan dan Persepsi Mahasiswa. *Jurnal Gantang*, 4(2), 111–119. <https://doi.org/10.31629/jg.v4i2.1560>
- Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI). (2015). Draft Kurikulum Inti Pendidikan Ners Indonesia
- Dermawan, D. (2013). Pengantar Keperawatan Profesional. Yogyakarta:Gosyen Publishing
- Garrison, D. R., & Cleveland-Innes, M. (2005). Facilitating Cognitive Presence in Online Learning: Interaction Is Not Enough. *International Journal of Phytoremediation*, 21(1), 133–148. https://doi.org/10.1207/s15389286ajde1903_2
- Harjanto, T., Sumunar, D.S.E.W. (2018). Tantangan dan peluang pembelajaran dalam jaringan: Studi kasus implementasi Elok (E-Learning: Open for knowledge sharing) pada mahasiswa profesi ners. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 5(1), 24-28
- Huriah, T. (2018). Metode Student Center Learning:Aplikasi pada Pendidikan Keperawatan. Jakarta: Prenadamedia Group
- Iskandar., Masthura, S., Oktaviyana, C. (2020). Penerapan sistem pembelajaran daring pada mahasiswa keperawatan Universitas Abulutama. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 4(2), 323-332
- Lestari, K.P., Siswanto, J., Setyowati, S.E.(2019). Pelatihan instruktur klinik: Metode perseptor dalam pembelajaran klinik di lingkungan dinas kesehatan kota Semarang. *Junrka LINK*, 15(1), 7-11
- Naserly, M. K. (2020). Implementasi Zoom, Google Classroom, Dan Whatsapp Group Dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(2), 155–165. <https://jurnal-dikpora.jogjaprov.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/129>
- Nursalam. (2008). Pendidikan Dalam Keperawatan. Jakarta:Salemba Medika
- Oknisih, N., Wahyuningsih, Y., & Suryoto. (2019). Penggunaan Aplen (aplikasi online) sebagai

upaya kemandirian belajar siswa. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 477–483.

Rahmawati., Putri, E.M.I. (2020). Learning From Home dalam perspektif persepsi mahasiswa era pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hadriknas*, 17-24

Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran daring di tengah wabah Covid-19. *Biodik Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2)

Syah, D.Z., Iskandar, R., Riyadi, S. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kelulusan uji kompetensi mahasiswa profesi ners Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. *Wacana Kesehatan*, 2(2), 180-190

Wikipedia. (2021). *COVID-19 pandemic in Indonesia*. En.Wikipedia.Org. https://en.wikipedia.org/wiki/COVID-19_pandemic_in_Indonesia#Daily_cases,_deaths,_and_recoveries

3_Manuscript_templateNersmid.doc

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

online-journal.unja.ac.id

Internet Source

3%

2

Submitted to Universitas Airlangga

Student Paper

3%

3

repository.unair.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off